

ANALISIS PENGARUH SISTEM INFORMASI TERHADAP EFISIENSI OPERASIONAL SEKOLAH SMK TARUNA KARYA MANDIRI MENGGUNAKAN UTAUT2

Irmawati Carolina, Eko Yulianto, Fathya Athalia Azzahra, Lisa Angel Putri Agung, Sifa Silmi Kafati

Sistem Informasi, Fakultas Teknik dan Informatika, Universitas Bina Sarana Informatika

Jl. Kramat Raya No.98, Kwitang, Kec. Senen, Kota Jakarta Pusat 10450, Indonesia

fathyaathalia@gmail.com

ABSTRAK

SMK Taruna Karya Mandiri Tempuran sudah melakukan inovasi dan beradaptasi dalam menjalankan operasionalnya sehari-hari dengan memanfaatkan teknologi informasi berbagai proses administratif. Meski demikian, pemanfaatan teknologi sistem informasi oleh manajemen administrasi sekolah kurang optimal, sehingga tingkat operasional sekolah belum berjalan secara efisien. Tujuan penelitian untuk mengetahui sejauh mana peran sistem informasi terintegrasi untuk menghasilkan pengelolaan yang terstruktur dan efisien dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan. Untuk memahami tingkat penerimaan dan penggunaan sistem oleh pengguna di lingkungan SMK Taruna Karya Mandiri Tempuran, digunakan model UTAUT2 yang dimodifikasi sesuai dengan urgensi penelitian dan menggunakan metode PLS-SEM untuk menganalisis hubungan antar variabel laten yang kompleks dan sesuai dengan model UTAUT2. Hasil dari penelitian ini yaitu 7 dari 8 hipotesis diterima yang menunjukkan persepsi pengguna terhadap manfaat, kemudahan, dukungan lingkungan, serta pengaruh sosial memiliki peran penting dalam mendorong penggunaan sistem informasi terintegrasi yang berdampak pada peningkatan efisiensi operasional sekolah dan variabel *Habit* yang tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap *Use Behavior*, menunjukkan kebiasaan pengguna belum terbentuk kuat. Temuan lainnya yaitu *Effort Expectancy* dan *Facilitating Conditions* memberikan pengaruh signifikan terhadap Efisiensi Operasional Sekolah melalui *Use Behavior*, mengindikasikan bahwa, kinerja penggunaan sistem yang difasilitasi dengan baik dapat dirasakan mudah oleh pengguna berdampak positif terhadap efisiensi operasional sekolah.

Kata kunci : Efisiensi Operasional Sekolah, UTAUT2, PLS-SEM

1. PENDAHULUAN

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) berperan sebagai garda terdepan dalam menyiapkan sumber daya manusia yang kompeten, sehingga perlu terus beradaptasi dan memanfaatkan teknologi guna meningkatkan efisiensi operasionalnya. Adanya sistem informasi berbasis teknologi sangat mempermudah suatu lembaga pendidikan dalam menghasilkan informasi yang efisien, valid dan terpercaya untuk penyajian laporan. [1]

Namun, Pemanfaatan sistem informasi seringkali belum optimal, berakibat kurang efisien pada operasionalnya. Penelitian ini berfokus pada SMK Taruna Karya Mandiri, yang telah berinovasi dengan memanfaatkan teknologi informasi dalam proses administratif, akademik, dan manajemen sumber daya. Sejak tahun 2017, SMK ini mengimplementasikan Sistem Jaringan Informasi Antar Sekolah (JIBAS), sebuah sistem manajemen sekolah berbasis digital. “Aplikasi JIBAS (Jaringan Informasi Antar Sekolah) adalah aplikasi jaringan dan informasi sekolah yang memudahkan interaksi antar sivitas sekolah, pihak manajemen dan orang tua” [2]. JIBAS mencakup berbagai fitur seperti pengelolaan data siswa, guru, nilai, keuangan, hingga sistem informasi akademik online. Penggunaan JIBAS di SMK Taruna Karya Mandiri Tempuran meliputi pengelolaan fitur-fitur seperti referensi, kesiswaan, presensi, dan mutasi yang dapat diakses oleh pihak yang terlibat dalam proses pendidikan.

Urgensi penelitian ini terletak pada pentingnya pemanfaatan teknologi informasi pada sistem informasi manajemen sekolah untuk pengelolaan yang terstruktur dan efisien, mempercepat proses pengambilan keputusan, serta meningkatkan kualitas layanan pendidikan. keberhasilan implementasi sistem informasi terintegrasi sangat bergantung pada penerimaan dan pemanfaatan sistem oleh para penggunanya seperti tenaga pendidik dan staf administrasi. Untuk itu, penelitian ini menggunakan model *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology 2* (UTAUT2). Model ini merupakan pengembangan dari UTAUT dengan tiga konstruk tambahan yang lebih signifikan, yaitu *Hedonic Motivation* (HM), *Price Value* (PV), dan *Habit* (HT), serta tetap mempertahankan empat konstruk sebelumnya, yaitu *Performance Expectancy* (PE), *Effort Expectancy* (EE), *Social Influence* (SI), *Facilitating Condition* (FC) [3]. Meskipun model UTAUT2 telah banyak diterapkan, studi spesifik yang mengevaluasi pemanfaatan JIBAS pada tingkat Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) masih terbatas. Penelitian sebelumnya oleh [1] fokus pada aspek kualitatif pemanfaatan JIBAS di SMK Komputer Indonesia.. Sementara, [4] menerapkan model UTAUT2 pada sistem SIORTU yang berbeda konteks.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi penerimaan dan penggunaan sistem informasi terintegrasi JIBAS di SMK Taruna Karya Mandiri Tempuran menggunakan

model UTAUT2. Fokus utamanya adalah kontribusi konstruk UTAUT2 terhadap niat dan perilaku pengguna sistem informasi serta pengaruhnya terhadap efisiensi operasional sekolah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei kuesioner. Data akan dianalisis menggunakan metode *Partial Least Square Structural Equation Modeling* (PLS-SEM) dengan bantuan software *SmartPLS*.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology 2* (UTAUT2)

Unified Theory of Acceptance and Use of Technology 2 UTAUT2 adalah model penerimaan pengguna yang berpengaruh dan banyak diangkat untuk melaksanakan riset yang berhubungan dengan penerimaan pengguna terhadap suatu teknologi informasi yang lebih berpusat pada konteks konsumen [5].

2.2. Efisiensi Operasional Sekolah

Efisiensi operasional di era perkembangan teknologi menekankan pada optimalisasi pemanfaatan sumber daya untuk menciptakan hasil yang maksimal dengan menekan biaya minimal dalam waktu yang efisien [6]. Dalam operasional lembaga pendidikan, efisiensi berarti meliputi efektivitas administrasi, akurasi pengolahan data, komunikasi internal yang lancar serta tata kelola akademik. Penerapan sistem informasi terintegrasi diharapkan mampu meningkatkan efisiensi operasional di lingkungan sekolah.

2.3. Sistem Informasi

Sistem informasi merupakan salah satu *technology* yang dibutuhkan untuk dapat memudahkan dalam menemukan *information* yang dibutuhkan dan

mengelola data dengan lebih efektif dan efisien [7]. Sistem informasi tidak hanya mendukung pengolahan transaksi, operasi manajerial, dan kegiatan strategis dalam organisasi, tetapi juga menyediakan laporan-laporan yang diperlukan oleh pihak internal maupun eksternal perusahaan.

2.4. Jaringan Informasi Antar Sekolah (JIBAS)

JIBAS adalah jaringan sistem informasi sekolah yang terintegrasi untuk membantu manajemen sekolah [8]. Sistem JIBAS mencakup berbagai fitur seperti pengelolaan data siswa, guru, nilai, keuangan, hingga sistem informasi akademik *online*.

2.5. *Partial Least Square Structural Equation Modeling* (PLS-SEM)

Partial Least Square Structural Equation Modeling (PLS-SEM) merupakan metode nonparametrik yang tidak memerlukan asumsi distribusi dari data [9]. PLS-SEM lebih efisien untuk analisis data dengan sampel kecil dibandingkan metode *Covariance Based SEM* (CB-SEM) [10]. Menurut [11] dalam bukunya, PLS-SEM lebih efisien untuk analisis data dengan sampel kecil dibandingkan metode *Covariance Based SEM* (CB-SEM). Ukuran sampel harus sama dengan yang lebih besar dari:

- 10 kali jumlah indikator formatif terbesar yang digunakan untuk mengukur satu konstruk, atau
- 10 kali jumlah jalur struktural terbesar yang diarahkan pada konstruk tertentu dalam model struktural.

2.6. Penelitian Terdahulu

Sebagai penguatan dasar teoritis, berikut disajikan ringkasan beberapa penelitian terdahulu yang memiliki relevansi dengan topik dan variabel yang dikaji pada tabel 1.

Tabel 1. Penelitian terdahulu

No	Peneliti	Fokus Penelitian	Temuan Utama	Gap atau Keterbatasan
1.	[10]	Penerimaan teknologi, menggunakan konsep TAM.	PEOU memiliki hubungan signifikan terhadap BI, BI terhadap AC.	Tidak mengukur efisiensi operasional, tidak menggunakan UTAUT2.
2.	[12]	Penerimaan LMS oleh mahasiswa Universitas Tadulako menggunakan model UTAUT2.	Reliabilitas instrumen penelitian dinyatakan valid pada setiap variabelnya.	Fokus pada objek berbeda yaitu LMS.
3.	[13]	Eksplorasi faktor yang memengaruhi penerimaan dan penggunaan Chat GPT di kalangan mahasiswa menggunakan model UTAUT2.	5 dari 7 variabel tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap niat maupun perilaku penggunaan.	Konstruk menunjukkan tumpang tindih pada HT dan MT.
4.	[14]	Menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi penggunaan perangkat lunak oleh guru sekolah dasar di Tiongkok menggunakan model UTAUT2.	2 dari 4 variabel berpengaruh signifikan terhadap perilaku penggunaan. FC terhadap UB berpengaruh paling besar dan signifikan.	Model ini hanya mampu menjelaskan sebagian variabilitas perilaku penggunaan, sementara masih terdapat faktor lain diluar model yang memengaruhi.
5.	[15]	Analisis faktor yang memengaruhi BI dalam penggunaan <i>e-learning</i> .	Efek moderasi ditemukan signifikan yang menunjukkan bahwa pengaruh masing-masing konstruk terhadap BI bervariasi.	Fokus pada masa pandemi, validitas eksternal di kondisi pasca pandemi masih perlu diuji.

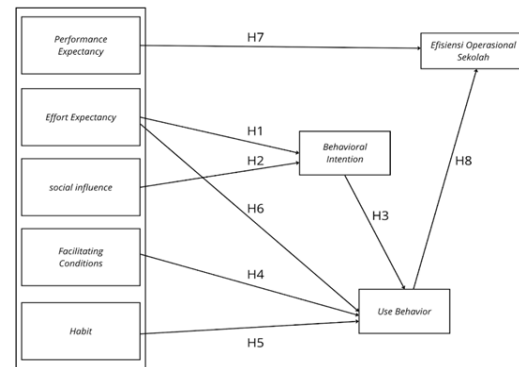
3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan kategori eksplanatif. Penelitian eksplanatori bertujuan untuk mengkaji keterkaitan sebab-akibat antara variabel independen dan variabel dependen [16]. Rancangan penelitian berupa survei dengan kuesioner sebagai teknik pengumpulan data. Kuesioner disebarakan kepada seluruh staf, guru, dan tenaga administrasi di SMK Taruna Karya Mandiri Tempuran yang terlibat langsung dalam penggunaan sistem informasi terintegrasi. Dengan mempertimbangkan keterbatasan waktu dan sumber daya, teknik pengambilan sampel ini menggunakan teknik Sampling Jenuh, dimana seluruh anggota populasi digunakan sebagai sampel karena jumlahnya relatif sedikit. Metode ini umum digunakan ketika jumlah populasi tergolong kecil [17]. Dengan melibatkan seluruh populasi sebagai sampel diharapkan dapat menghasilkan temuan yang lebih akurat dan representatif terkait pengaruh sistem informasi terintegrasi terhadap efisiensi operasional sekolah. Kuesioner terdiri dari serangkaian pernyataan yang dirancang untuk mengevaluasi berbagai konstruk yang terdapat dalam kerangka UTAUT2. Setiap Pernyataan akan menggunakan 5 skala Likert yang memungkinkan responden untuk mengekspresikan tingkat persetujuan atau ketidaksetujuan mereka secara terukur [18].

Tabel 2. Skala likert

Jawaban	Skala
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Menurut [19] “Model UTAUT sering dipilih karena memiliki cakupan yang lebih komprehensif dan penyesuaian yang lebih baik, sehingga cocok untuk menjelaskan proses adopsi dan pemanfaatan teknologi secara praktis”. Penelitian ini mengadopsi dan memodifikasi model UTAUT2 dengan fokus pada lima konstruk utama yaitu *Performance Expectancy* (PE), *Effort Expectancy* (SE), *Social Influence* (SI), *Facilitating Conditions* (FC), *Habit* (HT), terhadap *Behavioral Intention* (BI) dan *Use Behavior* (UB) terhadap Efisiensi Operasional Sekolah sebagai variabel *outcome* yang diukur sebagai hasil dari implementasi sistem, keputusan ini juga diperkuat oleh studi serupa oleh [20] yang dalam penelitiannya meninjau pengguna Gen-Z terhadap aplikasi Seabank yang telah melakukan modifikasi serupa terhadap model UTAUT2. Penyesuaian model UTAUT2 ini disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Metode usulan

Berdasarkan kerangka UTAUT2 dan konsep efisiensi operasional, hipotesis disusun berdasarkan variabel model UTAUT2 untuk mengetahui sejauh mana *Performance Expectancy* (PE), *Effort Expectancy* (EE), *Social Influence* (SI), *Facilitating Conditions* (FC), *Habit* (HT), terhadap *Behavioral Intention* (BI) dan *Use Behavior* (UB) serta bagaimana selanjutnya berpengaruh terhadap Efisiensi Operasional Sekolah (EO). Berikut adalah rumusan hipotesis penelitian ini:

- H1: *Effort Expectancy* berpengaruh positif pada *Behavioral Intention*.
- H2: *Social Influence* berpengaruh positif pada *Behavioral Intention*.
- H3: *Behavioral Intention* berpengaruh positif pada *Use Behavior*.
- H4: *Facilitating Conditions* berpengaruh positif pada *Use Behavior*.
- H5: *Habit* berpengaruh positif pada *Use Behavior*.
- H6: *Effort Expectancy* berpengaruh positif pada *Use Behavior*.
- H7: *Performance Expectancy* berpengaruh positif pada Efisiensi Operasional Sekolah.
- H8: *Use Behavior* berpengaruh positif pada Efisiensi Operasional Sekolah.

Data kuesioner dianalisis menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *Partial Least Square Structural Equation Modeling* (PLS-SEM). PLS-SEM adalah digunakan sebagai teknik pendekatan model kausal yang tujuan utamanya memaksimalkan variance yang dijelaskan dalam konstruk dependen, serta penilaian kualitas data berdasarkan karakteristik dari model pengukuran [21]. Metode ini digunakan karena mampu mengevaluasi relasi antar konstruk laten yang kompleks sesuai dengan model UTAUT2 serta efisien untuk sampel relatif kecil. SmartPLS dimanfaatkan sebagai alat bantu untuk proses analisis data penelitian ini, yang dirancang khusus untuk mengolah data variabel laten dan sesuai dengan model UTAUT2. SmartPLS memberikan hasil estimasi parameter yang lebih fleksibel, sehingga membantu pengambilan keputusan

berbasis data terkait efisiensi operasional sekolah melalui adopsi sistem informasi terintegrasi.

Langkah-langkah analisis data metode (PLS-SEM) meliputi:

a. Pengujian *outer model* (model pengukuran)

Outer model bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana konstruk memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas model [22]. *Outer model* dievaluasi melalui tiga tahap pengujian:

- *Convergent Validity*

Untuk menguji *convergent validity* dilakukan dengan mengamati nilai *outer loading* atau *loading factor*. Suatu indikator *convergent validity* dalam kategori baik apabila nilai *outer loading* > 0.7 [23].

- *Discriminant Validity*

Selain melalui nilai *cross loading*, *discriminant validity* juga dapat dievaluasi menggunakan metode lain, yaitu dengan melihat nilai *average variant extracted* (AVE). Suatu konstruk dikatakan memiliki validitas diskriminan yang baik apabila nilai AVE $> 0,5$ [23].

- *Composite reliability*

Menurut [24] pengujian reliabilitas dapat dilakukan melalui nilai *Composite reliability*, di mana suatu variabel yang dinyatakan reliabel apabila memiliki nilai *composite reliability* $\geq 0,7$.

b. Pengujian *inner model* (model struktural)

Setelah validitas dan reliabilitas terpenuhi, Evaluasi model struktural dilakukan untuk mengetahui nilai koefisien determinasi (R^2) dan Uji Signifikansi.

- *R-Square* (R^2)

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk menilai kekuatan pengaruh variabel laten independen terhadap dependen, standar interpretasi koefisien determinasi, yaitu 0.75 (kuat), 0.50 (sedang), dan 0.25 (lemah) [20].

- Uji Signifikansi (Uji Hipotesis)

[20] menyebutkan bahwa uji ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji p-statistik (p-value). Untuk pengujian ini jika diperoleh P value $< 0,05$ berarti pengujian adalah signifikan.

Hasil analisis data akan membahas pengaruh variabel-variabel model UTAUT2 yaitu *Performance Expectancy* (PE), *Effort Expectancy* (EE), *Social Influence* (SI), *Facilitating Conditions* (FC), *Habit* (HT), terhadap *Behavioral Intention* (BI) dan *Use Behavior* (UB) terhadap Efisiensi Operasional Sekolah sebagai variabel *outcome* yang diukur sebagai hasil dari implementasi sistem pada penggunaan sistem informasi terintegrasi di sekolah. Meskipun jumlah responden terbatas yaitu 34 responden, hal ini masih memenuhi syarat minimum untuk penerapan PLS-SEM pada model dengan kompleksitas terbatas.

Namun demikian, interpretasi hasil dilakukan dengan hati-hati dengan mempertimbangkan keterbatasan generalisasi dan akan dibandingkan dengan literatur relevan.

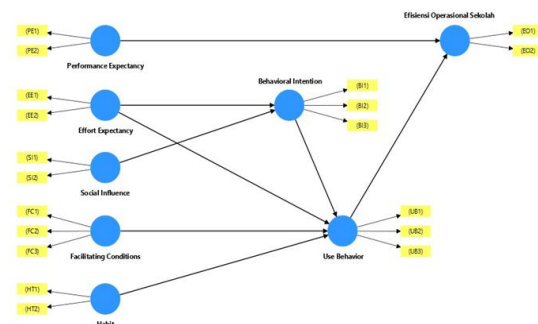
4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kuesioner yang disebarakan menghasilkan 34 responden yang merupakan pengguna aktif sistem informasi terintegrasi di SMK Taruna Karya Mandiri Tempuran. Data yang diperoleh kemudian diolah menggunakan perangkat lunak SmartPLS 4 dengan metode *Structural Equation Modeling* berbasis *Partial Least Squares* (SEM-PLS) dengan tahapan analisis meliputi perancangan model struktural, pengujian validitas konvergen (*Convergent Validity*) dan diskriminan (*Discriminant Validity*), serta evaluasi reliabilitas melalui nilai *Composite Reliability*. Selanjutnya, analisis model struktural dilakukan melalui pengujian koefisien determinasi (R^2) dan uji hipotesis untuk menilai signifikansi hubungan dalam model.

4.1. Pengujian *Outer Model* (Model Pengukuran)

a. Uji Validitas Konvergen

Model struktural dibentuk berdasarkan variabel laten eksogen (independen), moderasi, dan endogen (dependen). Variabel laten dalam penelitian ini mencakup *Performance Expectancy* (PE), *Effort Expectancy* (EE), *Social Influence* (SI), *Facilitating Conditions* (FC), dan *Habit* (HT). *Behavioral Intentions* (BI) dan *Use Behavior* (UB) berperan sebagai variabel mediasi yang menghubungkan variabel-variabel tersebut dengan variabel dependen yaitu Efisiensi Operasional Sekolah untuk menilai dampak akhir dari penggunaan teknologi. Model struktural pada penelitian pada Gambar 2.



Gambar 2. Rancangan awal model struktural

Berdasarkan hasil pengujian *outer loading*, seluruh indikator pada masing-masing variabel menunjukkan nilai di atas 0,7, yaitu berada dalam kisaran 0,7 hingga 0,9. Nilai tersebut mengindikasikan bahwa semua indikator memiliki korelasi yang kuat terhadap konstruk yang diukur. Mengacu pada kriteria yang umum digunakan dalam pendekatan PLS-SEM, apabila nilai *outer loading* $> 0,7$ menunjukkan validitas konvergen yang memadai, sehingga dapat merepresentasikan konstraknya secara andal. Dengan

demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh indikator dalam model ini memenuhi kriteria kelayakan untuk digunakan dalam analisis selanjutnya. Rincian hasil perhitungan terdapat pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil *outer loading*

Variabel	Indikator	Nilai	Keterangan
Performance Expectancy	PE1	0.936	Valid
	PE2	0.893	Valid
Effort Expectancy	EE1	0.937	Valid
	EE2	0.946	Valid
Social Influence	SI1	0.784	Valid
	SI2	0.940	Valid
Facilitating Conditions	FC1	0.823	Valid
	FC2	0.815	Valid
	FC3	0.900	Valid
Habit	HT1	0.861	Valid
	HT2	0.940	Valid
Behavioral Intention	BI1	0.946	Valid
	BI2	0.867	Valid
	BI3	0.936	Valid
Use Behavior	UB1	0.876	Valid
	UB2	0.946	Valid
	UB3	0.925	Valid
Efisiensi Operasional	EO1	0.888	Valid
	EO2	0.912	Valid

b. Uji Validitas Diskriminan (*Discriminant Validity*)

Hasil *Average Variance Extracted* (AVE) pada keseluruhan variabel dalam kisaran 0,7 hingga 0,8. Nilai-nilai tersebut menunjukkan bahwa masing-masing variabel memiliki tingkat validitas konvergen yang kuat. Seluruh nilai AVE telah memenuhi kriteria minimum yang disarankan, yaitu lebih dari 0,5, yang berarti bahwa indikator-indikator dalam setiap variabel mampu menjelaskan proporsi varians konstruk secara memadai. Dengan demikian, seluruh variabel dalam model ini dinyatakan valid secara konvergen dan dapat digunakan untuk analisis selanjutnya. Hasil nilai AVE terdapat pada tabel 4.

Tabel 4. Hasil AVE

Variabel	AVE	Ket
Performance Expectancy	0.841	Valid
Effort Expectancy	0.886	Valid
Social Influence	0.811	Valid
Facilitating Conditions	0.718	Valid
Habit	0.812	Valid
Behavioral Intention	0.836	Valid
Use Behavior	0.749	Valid
Efisiensi Operasional	0.840	Valid

c. *Composite reliability*

Hasil pengujian *composite reliability* seluruh variabel menunjukkan nilai antara 0,8 hingga 0,9. Nilai tersebut mengindikasikan bahwa masing-masing konstruk memiliki tingkat reliabilitas internal yang sangat baik. Seluruh variabel dinyatakan reliabel karena nilai *composite reliability* melampaui batas minimum yang disarankan, yaitu $\geq 0,7$. Dengan demikian, instrumen yang digunakan dalam penelitian ini konsisten dalam mengukur masing-masing

konstruk. Hasil *composite reliability* terdapat pada tabel 5.

Tabel 5. Hasil *composite reliability*

Variabel	ρ_c	Ket
Performance Expectancy	0.911	Reliabel
Effort Expectancy	0.939	Reliabel
Social Influence	0.856	Reliabel
Facilitating Conditions	0.884	Reliabel
Habit	0.896	Reliabel
Behavioral Intention	0.941	Reliabel
Use Behavior	0.940	Reliabel
Efisiensi Operasional	0.896	Reliabel

4.2. Pengujian *Inner Model* (Model Struktural)

a. *R-Square* (R^2)

Tabel 6. Hasil *R-Square*

Variabel	R-Square	Ket
Behavioral Intention	0.504	Reliabel
Use Behavior	0.648	Reliabel
Efisiensi Operasional	0.696	Reliabel

Berdasarkan nilai *R-Square* (R^2) yang disajikan pada tabel 6 di atas, variabel *Behavioral Intention* memiliki nilai sebesar 0,50, *Use Behavior* sebesar 0,648, dan Efisiensi Operasional Sekolah sebesar 0,696. Mengacu pada standar interpretasi R^2 , yaitu 0,75 (kuat), 0,50 (sedang), 0,25 (lemah), dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel tersebut berada pada kategori sedang hingga mendekati kuat. Nilai R^2 sebesar 0,504 mengindikasikan bahwa model dapat menjelaskan 50,4% variasi pada konstruk *Behavioral Intention*. Adapun nilai R^2 untuk *Use Behavior* dan Efisiensi Operasional Sekolah yang melebihi 0,6, mengindikasikan bahwa lebih dari 60% variasi dalam masing-masing variabel dapat dijelaskan oleh model. Sebagai hasilnya, model ini memiliki kemampuan prediktif yang cukup baik terhadap variabel yang dianalisis.

b. Uji Hipotesis

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang signifikan antara variabel-variabel dalam model penelitian. Proses pengambilan keputusan didasarkan pada nilai *p-value* dengan ketentuan bahwa hubungan antar variabel dianggap signifikan apabila nilai *p-value* $< 0,05$. Sebaliknya, apabila *p-value* $> 0,05$ maka hasil pengujian dinyatakan tidak signifikan, yang mengindikasikan tidak terdapat pengaruh yang cukup kuat antar variabel. Berdasarkan ketentuan tersebut, berikut adalah hasil uji hipotesis melalui analisis *bootstrapping* menggunakan perangkat SmartPLS 4.

Tabel 7. Hasil uji hipotesis

	T Statistic	P Value
Performance Expectancy -> Efisiensi Operasional	2.206	0.014
Effort Expectancy -> Behavioral Intention	2.468	0.007

	<i>T Statistic</i>	<i>P Value</i>
<i>Social Influence -> Behavioral Intention</i>	1.686	0.046
<i>Effort Expectancy -> Use Behavior</i>	2.261	0.012
<i>Facilitating Conditions -> Use Behavior</i>	2.802	0.003
<i>Habit -> Use Behavior</i>	0.981	0.163
<i>Behavioral Intention -> Use Behavior</i>	2.143	0.016
<i>Use Behavior -> Efisiensi Operasional</i>	3.438	0.000

Berdasarkan hasil analisis uji hipotesis (*Path Coefficient*) pada tabel 7. menunjukkan arah dan pengaruh masing-masing variabel. Hasil tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Pengaruh *Effort Expectancy* terhadap *Behavioral Intention*
H1: *Effort Expectancy* mempengaruhi *Behavioral Intention* secara positif.
Hasil uji hipotesis H1 pada Tabel 7, diperoleh *p-value* sebesar 0,007. Sesuai ketentuan, jika *p-value* < 0,05, maka hubungan antara *Effort Expectancy* dan *Behavioral Intention* dikategorikan signifikan. Hasil ini mengindikasikan bahwa persepsi terhadap kemudahan penggunaan sistem turut memengaruhi intensi pengguna dalam menggunakannya. Oleh karena itu, hipotesis ini diterima.
- b. Pengaruh *Social Influence* terhadap *Behavioral Intention*
H2: *Social Influence* mempengaruhi *Behavioral Intention* secara positif.
Hasil uji hipotesis H2 pada Tabel 7, diperoleh nilai *p-value* sebesar 0,046. Berdasarkan ketentuan bahwa nilai *p-value* < 0,05 menandakan hubungan yang signifikan, maka hubungan antara *Social Influence* dan *Behavioral Intention* dinyatakan signifikan. Hasil ini mengindikasikan bahwa pengaruh sosial memiliki peran dalam membentuk niat perilaku pengguna dalam menggunakan sistem. Oleh karena itu, hipotesis ini diterima.
- c. Pengaruh *Behavioral Intention* terhadap *Use Behavior*
H3: *Behavioral Intention* mempengaruhi *Use Behavior* secara positif.
Hasil uji hipotesis H3 pada Tabel 7, diperoleh nilai *p-value* sebesar 0,016. Berdasarkan ketentuan, karena *p-value* < 0,05, maka ditemukan bahwa *Behavioral Intention* dan *Use Behavior* dinyatakan signifikan. Hasil ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi niat perilaku seseorang, maka semakin besar kemungkinan pengguna untuk menggunakan sistem informasi untuk operasional sekolah. Oleh karena itu, hipotesis ini diterima.
- d. Pengaruh *Facilitating Conditions* terhadap *Use Behavior*
H4: *Facilitating Conditions* mempengaruhi *Use Behavior* secara positif.

Hasil uji hipotesis H4 pada Tabel 7, diperoleh nilai *p-value* sebesar 0,0003. Berdasarkan ketentuan bahwa nilai *p-value* < 0,05, maka menandakan hubungan yang signifikan. Hasil ini mengindikasikan bahwa semakin baik kondisi pendukung seperti infrastruktur, pelatihan, dan ketersediaan sumber daya, maka semakin tinggi pula tingkat penggunaan sistem oleh pengguna. Oleh karena itu, hipotesis ini diterima.

- e. Pengaruh *Habit* terhadap *Use Behavior*
H5: *Habit* mempengaruhi *Use Behavior* secara positif.
Hasil uji hipotesis H5 pada Tabel 7, diperoleh nilai *p-value* sebesar 0,163. Berdasarkan ketentuan, apabila *p-value* > 0,05 maka hubungan yang diuji dinyatakan tidak signifikan. Disimpulkan bahwa *Habit* tidak signifikan memengaruhi *Use Behavior*. Ini menunjukkan bahwa kebiasaan pengguna tidak memiliki pengaruh yang cukup kuat terhadap perilaku penggunaan sistem. Oleh karena itu, hipotesis ini ditolak.
- f. Pengaruh *Effort Expectancy* terhadap *Use Behavior*
H6: *Effort Expectancy* mempengaruhi *Use Behavior* secara positif.
Hasil uji hipotesis H6 pada Tabel 7, diperoleh nilai *p-value* sebesar 0,012. Sesuai dengan ketentuan, *p-value* bernilai < 0,05, maka ditemukan *Effort Expectancy* signifikan mempengaruhi *Use Behavior*. Hasil ini mengindikasikan bahwa kemudahan pengguna yang dirasakan turut berpengaruh terhadap perilaku pengguna sistem. Oleh karena itu, hipotesis ini diterima.
- g. Pengaruh *Performance Expectancy* terhadap Efisiensi Operasional Sekolah
H7: *Performance Expectancy* mempengaruhi Efisiensi Operasional Sekolah secara positif.
Hasil uji hipotesis H7 pada Tabel 7, diperoleh nilai *p-value* sebesar 0,014. Berdasarkan ketentuan, apabila nilai *p-value* < 0,05, maka hubungan antara *Performance Expectancy* dan Efisiensi Operasional Sekolah dinyatakan signifikan. Hasil ini mengindikasikan bahwa harapan kinerja terhadap sistem berkontribusi pada peningkatan efisiensi operasional. Oleh karena itu, hipotesis ini diterima.
- h. Pengaruh *Use Behavior* terhadap Efisiensi Operasional Sekolah
H8: *Use Behavior* mempengaruhi Efisiensi Operasional Sekolah secara positif.
Hasil uji hipotesis H8 pada Tabel 7, diperoleh nilai *p-value* sebesar 0,000. Sesuai ketentuan, *p-value* bernilai < 0,05 maka hubungan antara *Use Behavior* dan Efisiensi Operasional Sekolah dinyatakan signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa perilaku penggunaan sistem memiliki pengaruh yang kuat terhadap peningkatan efisiensi operasional sekolah. Oleh karena itu, hipotesis ini diterima.

Hasil uji hipotesis ini menunjukkan bahwa *Habit* tidak memiliki pengaruh terhadap *Use Behavior*. Temuan ini konsisten dengan penelitian terdahulu “*Understanding University Students’ Acceptance of ChatGPT: Insights from the UTAUT2 Model*” oleh [13]. Meskipun penelitian ini dan penelitian terdahulu sama-sama menunjukkan bahwa *Habit* tidak berpengaruh terhadap *Use Behavior* dalam konteks teknologi pendidikan, ada gap penelitian yang bisa dieksplorasi lebih lanjut, ketiadaan pengaruh ini membuka celah untuk identifikasi kondisi spesifik di mana *Habit* menjadi signifikan terhadap *Use Behavior*.

Selanjutnya, pada penelitian ini mencakup *specific indirect effect* yang bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh tidak langsung antar variabel melalui jalur mediasi tertentu. Analisis ini penting untuk memahami pengaruh tidak langsung, terutama dalam konteks bagaimana penggunaan sistem dapat meningkatkan efisiensi operasional sekolah. Pengujian nilai signifikansi dilakukan dengan merujuk pada nilai *p-value*, di mana hasil dinyatakan signifikan apabila *p-value* < 0,05, dan tidak signifikan apabila *p-value* > 0,05. Hasil *specific indirect effect* terdapat pada tabel 8.

Tabel 8. Hasil *Specific Indirect Effect*

	<i>T Statistic</i>	<i>P Values</i>
PE-> BI-> UB	1.477	0.070
EE-> UB-> EO	1.921	0.027
SI-> BI-> UB	1.404	0.080
FC-> UB-> EO	2.446	0.007
HB-> UB-> EO	0.982	0.163
BI-> UB-> EO	1.569	0.058
PE-> BI-> UB ->EO	1.254	0.105
SI-> BI-> UB->EO	1178,0	0.119

Pada penelitian ini, *specific indirect effect* digunakan untuk mengukur pengaruh tidak langsung antar variabel melalui jalur mediasi tertentu. Dalam konteks ini, analisis dilakukan untuk melihat bagaimana variabel-variabel seperti *Effort Expectancy*, *Social Influence*, *Facilitating Conditions*, *Habit*, dan *Behavioral Intention* secara tidak langsung memengaruhi Efisiensi Operasional Sekolah, terutama melalui peran mediasi *Behavioral Intention* dan *Use Behavior*. Uji signifikansi dilakukan dengan melihat nilai *p-value*, di mana jika *p-value* < 0,05 maka pengaruh tidak langsung dianggap signifikan, dan jika *p-value* > 0,05 maka pengaruh tidak signifikan.

Hasil pengujian *specific indirect effect* menunjukkan bahwa jalur mediasi seperti hubungan antara *Effort Expectancy* dan *Facilitating Conditions* berpengaruh terhadap Efisiensi Operasional Sekolah melalui *Use Behavior* dan terbukti signifikan. Pada penelitian “*Facilitating Conditions as the Biggest Factor Influencing Elementary School Teachers’ Usage Behavior of Dynamic Mathematics Software in China*” oleh [14] menunjukkan hasil *Effort Expectancy* dan *Facilitating Conditions* berpengaruh terhadap *Use Behavior* dan dinyatakan signifikan dengan

Facilitating Conditions sebagai faktor paling dominan. Selanjutnya, pada penelitian “*Factors influencing behavioral intention to use e-learning in higher education during the COVID-19 pandemic: A meta-analytic review based on the UTAUT2 model*” oleh [15] menggunakan UTAUT2 dengan fokus pada *Behavioral Intention* dan *Use Behavior* dalam *e-learning*, dengan temuan menegaskan bahwa *Effort Expectancy* dan *Facilitating Conditions* merupakan konstruk model utama yang memengaruhi *Behavioral Intention* dan *Use Behavior*. Meskipun sejumlah penelitian terdahulu menunjukkan bahwa *Effort Expectancy* dan *Facilitating Conditions* berpengaruh signifikan terhadap *Use Behavior* dalam konteks UTAUT2, belum banyak penelitian empiris yang menelusuri efek tidak langsung dari *Effort Expectancy* dan *Facilitating Conditions* terhadap Efisiensi Operasional Sekolah melalui *Use Behavior* masih sangat terbatas, terutama dalam konteks penerapan teknologi pendidikan. Penelitian ini mengisi tersebut dengan menggunakan pendekatan PLS-SEM dengan model mediasi ganda. Selain itu, minimnya pengaruh tidak langsung ini juga memperlihatkan bahwa peran *Use Behavior* sebagai mediator terhadap Efisiensi Operasional Sekolah masih belum sepenuhnya optimal, sejalan dengan keterbatasan literatur yang membahas efektivitas mediasi dalam efisiensi operasional pada penggunaan sistem informasi pendidikan.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, sebagian konstruk UTAUT2 yaitu *Performance Expectancy*, *Effort Expectancy*, *Social Influence*, *Facilitating Conditions*, dan *Behavioral Intention* secara signifikan memengaruhi niat dan perilaku penggunaan sistem informasi terintegrasi di SMK Taruna Karya Mandiri Tempuran. Hasil ini mengindikasikan tingkat penerimaan yang baik. Meskipun demikian, konstruk *Habit* tidak signifikan memengaruhi *Use Behavior*, konsisten dengan studi terdahulu, menunjukkan kebiasaan pengguna belum terbentuk kuat. Selanjutnya, analisis efek tidak langsung menunjukkan *Effort Expectancy* dan *Facilitating Conditions* secara signifikan memengaruhi Efisiensi Operasional Sekolah melalui *Use Behavior*, menegaskan bahwa kemudahan dan dukungan dalam penggunaan sistem berkontribusi positif pada efisiensi operasional. Temuan ini mengisi kesenjangan literatur mengenai efek mediasi dalam konteks teknologi pendidikan. Meskipun hasil ini menegaskan bahwa sistem informasi terintegrasi meningkatkan efisiensi operasional sekolah, penelitian ini memiliki keterbatasan pada ukuran sampel yaitu 34 responden dan ruang lingkup yang tidak dapat digeneralisasi. Oleh karena itu, studi lanjutan dengan sampel lebih besar kisaran 69-100 dan eksplorasi lebih dalam mengenai pengaruh *Habit* serta penguatan dukungan sosial dan desain sistem fungsional sangat direkomendasikan untuk pemahaman yang lebih

komprehensif. Penelitian ini memberikan gambaran awal bahwa efisiensi operasional sekolah dapat ditingkatkan melalui penggunaan sistem informasi, terutama jika didukung oleh kondisi teknis yang memadai dan persepsi kemudahan penggunaan sistem. Penguatan dari sisi dukungan sosial, kebiasaan kerja dan desain sistem yang fungsional akan menjadi prioritas pengembangan lanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] N. R. I. Ana Ratnasari, Al Juska Sasni Akbar, "PEMANFAATAN APLIKASI JARINGAN INFORMASI BERSAMA ANTAR SEKOLAH (JIBAS) PADA PENGEMBANGAN ADMINISTRASI SEKOLAH DI SMK KOMPUTER INDONESIA," *J. Adm. Pendidik.*, vol. 5, no. 1, pp. 3–5, 2023.
- [2] A. Saifullah Aldeia, N. Q. Izazy, S. Aflahah, and Y. Libriyanti, "Modernisasi Manajemen Pesantren Menyongsong Era Society 5.0," *EDUKASI J. Penelit. Pendidik. Agama dan Keagamaan*, vol. 21, no. 1, pp. 17–30, 2023, doi: 10.32729/edukasi.v21i1.1287.
- [3] A. N. R. Dadang Heksaputra, Ragil Satria Wicaksana, Dhina Puspasari Wijaya, Vega Lavenia, "MODEL UTAUT-2 DALAM ANALISIS PENGGUNAAN DAN NIAT PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI DESA: STUDI PADA PEMERINTAH KALURAHAN MURTIGADING," *Indones. J. Bus. Intell.*, vol. 7, no. 2, 2024, [Online]. Available: <https://ejournal.almaata.ac.id/index.php/IJUBI>
- [4] N. A. Ainul Bashir, "Penerapan Model UTAUT 2 Untuk Mengetahui Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Penggunaan SIORTU," *Elinvo (Electronics, Informatics, Vocat. Educ.)*, vol. 5, no. 1, pp. 42–51, 2020, doi: 10.21831/elinvo.v5i1.30636.
- [5] M. T. Hidayat, Q. Aini, and E. Fetrina, "Penerimaan Pengguna E-Wallet Menggunakan UTAUT 2 (Studi Kasus) (User Acceptance of E-Wallet Using UTAUT 2-A Case Study)," *J. Nas. Tek. Elektro dan Teknol. Inf.*, vol. 9, no. 3, pp. 240–241, 2020.
- [6] N. M. Priyatna, "Transformasi Digital: Efisiensi dan Inovasi dalam Manajemen Operasional," *Econ. Rev. J.*, vol. 3, no. 1, pp. 96–108, 2024, doi: 10.56709/mrj.v3i3.525.
- [7] S. F. Arief and Y. Sugiarti, "Literature Review: Analisis Metode Perancangan Sistem Informasi Akademik Berbasis Web," *J. Ilm. Ilmu Komput.*, vol. 8, no. 2, pp. 87–93, 2022, doi: 10.35329/jiik.v8i2.229.
- [8] A. A. Putri Rosyadi and A. S. Kusumawardana, "Iptek berbasis masyarakat melalui program JIBAS (jaringan informasi bersama antar sekolah) dalam pengelolaan perpustakaan sekolah," *J. Inov. Has. Pengabd. Masy.*, vol. 4, no. 2, p. 241, 2021, doi: 10.33474/jipemas.v4i2.9314.
- [9] R. R. Marlina, "Partial Least Square-Structural Equation Modeling Pada Hubungan Antara Tingkat Kepuasan Mahasiswa Dan Kualitas Google Classroom Berdasarkan Metode Webqual 4.0," *J. Mat. Stat. dan Komputasi*, vol. 16, no. 2, p. 174, 2019, doi: 10.20956/jmsk.v16i2.7851.
- [10] M. K. A. Jerhi Wahyu Fernanda, Vira Luthfiana, "Analisis Partial Least Square Structural Equation Model (PLS-SEM) untuk Pemodelan Penerimaan Sistem Jaringan Informasi Bersama Antar Sekolah (JIBAS)," *J Stat. J. Ilm. Teor. dan Apl. Stat.*, vol. 15, no. 2, pp. 292–297, 2022, doi: 10.36456/jstat.vol15.no2.a6436.
- [11] J. F. Hair, G. T. Hult, C. Ringle, and M. Sarstedt, *A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)*. 2017.
- [12] P. Nathania Ardiyani et al., "Analisis Penerimaan Learning Management System Menggunakan Model UTAUT 2 Pada Universitas Tadulako," *J. Tek. Inform. dan Sist. Inf.*, vol. 10, no. 1, pp. 157–171, 2023, [Online]. Available: <http://jurnal.mdp.ac.id>
- [13] S. Grassini, M. L. Aasen, A. Møgelvang, and S. Grassini, "Understanding University Students ' Acceptance of ChatGPT: Insights from the UTAUT2 Model," *Appl. Artif. Intell.*, vol. 38, no. 1, 2024, doi: 10.1080/08839514.2024.2371168.
- [14] Z. Yuan, J. Liu, X. Deng, T. Ding, and T. T. Wijaya, "Facilitating Conditions as the Biggest Factor Influencing Elementary School Teachers ' Usage Behavior of Dynamic Mathematics Software in China," 2023.
- [15] H. Zheng, F. Han, Y. Huang, Y. Wu, and X. Wu, *Factors influencing behavioral intention to use e - learning in higher education during the COVID - 19 pandemic : A meta - analytic review based on the UTAUT2 model*, no. 0123456789. Springer US, 2025. doi: 10.1007/s10639-024-13299-2.
- [16] R. A. S. Mutia Sari, Habibur Rachman, Noni Juli Astuti, Muhammad Win Afgani, "Explanatory Survey dalam Metode Penelitian Deskriptif Kuantitatif," *J. Pendidik. sains dan Komput.*, vol. 3, no. 1, pp. 1–9, 2023, [Online]. Available: <https://doi.org/10.47709/jpsk.v3i01.1953>
- [17] N. Suriani, Risnita, and M. S. Jailani, "Konsep Populasi dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan," *J. IHSAN J. Pendidik. Islam*, vol. 1, no. 2, pp. 24–36, 2023, doi: 10.61104/ihsan.v1i2.55.
- [18] B. Simamora, "Skala Likert, Bias Penggunaan dan Jalan Keluarnya," *J. Manaj.*, vol. 12, no. 1, pp. 84–93, 2022, doi: 10.46806/jman.v12i1.978.
- [19] G. M. A. Ali Quaasar, M. A. Rahman, and M. S. Rahman, "Factors Affecting the Adoption of HRIS: An Empirical Study Using Extended UTAUT2 Model," *Int. J. Bus. Manag.*, vol. 19, no. 3, p. 213, 2024, doi:

- 10.5539/ijbm.v19n3p213.
- [20] I. Nurfitri, A. Lattu, and M. A. Permana, "Analisis Niat Perilaku Gen-Z Menggunakan UTAUT2 Dengan Kepuasan Sebagai Moderasi : Studi Kasus Aplikasi Seabank," *CICES (cyberpreneursh. Innov. Creat. Exact Soc. Sci.*, vol. 10, no. 2, pp. 258–270, 2024, doi: 10.33050/cices.v10i2.3388.
- [21] S. Y. Budiarsi, "Pendampingan Pengenalan Program Sem-Pls Pada Fakultas Ekonomi Universitas Merdeka Surabaya," *PeKA J. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 3, no. 2, pp. 126–134, 2020, [Online]. Available: <http://journal.wima.ac.id/index.php/peka/article/view/3001>
- [22] Nadya Ramadhani and D. P. Endrasti, "Pengaruh Kompleksitas Sistem Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Dengan Gender Sebagai Variabel Moderasi," *Articles*, vol. 7, no. September, pp. 1–20, 2023, [Online]. Available: <https://ejournal.unitomo.ac.id/index.php/akuntansi/article/view/6579>
- [23] R. Halim and M. I. Hamzah, "Pengaruh Harga dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian dan Promosi Sebagai Variabel Intervening Pada Kosakata Apparel.," *J. Ekon. Bisnis Indones.*, vol. 15, no. 1, p. 18, 2020, [Online]. Available: www.jurnal.stiebi.ac.id
- [24] M. I. K. Nasution and M. C. Rizky, "Pengaruh Kepemimpinan , Komunikasi Dan Beban Kerja Terhadap Kinerja Asn Dengan Motivasi Sebagai Variabel Intervening Pada Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Labuhan Batu Selatan Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Labuhan Batu Selat," vol. 7, no. September, pp. 172–190, 2024.